

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian pengaruh *free cash flow* melalui faktor *overinvestment* dan *underinvestment* pada kinerja perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Free Cash Flow* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang *overinvestment* karena semakin besar dana atau arus kas bebas yang dimiliki perusahaan, maka *principal* akan mengeluarkan biaya keagenan guna memonitoring kinerja agen, sehingga mengakibatkan *free cash flow* dikelola dengan baik yang berdampak kepada kinerja perusahaan.
2. Adanya *overinvestment* memperkuat pengaruh negatif *free cash flow* secara signifikan terhadap kinerja perusahaan dikarenakan adanya konflik keagenan yang diakibatkan lebih banyaknya informasi yang dimiliki oleh agen dan kurangnya informasi yang dimiliki *principal* membuat terjadinya *overinvestment* memperkuat pengaruh negatif *free cash flow* terhadap kinerja perusahaan karena tindakan yang dilakukan oleh agen akan semakin tinggi didukung oleh banyaknya dana atau arus kas bebas yang tersedia.
3. *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap perusahaan yang *underinvestment* dikarenakan perusahaan yang *underinvestment* memiliki peluang yang lebih besar dalam mencapai investasi yang optimal. Selain itu, tindakan ini tidak memicu adanya potensi konflik dikarenakan *underinvestment* sulit dideteksi. Kerugian yang dialami oleh *principal* tidak terlihat secara nyata karena itu diperlukan adanya biaya residual.
4. *Underinvestment* tidak memperkuat pengaruh negatif *free cash flow* terhadap kinerja perusahaan dikarenakan sulitnya mendeteksi adanya

underinvestment itu sendiri. Oleh karena itu, apabila terdapat *underinvestment* tidak mempengaruhi dampak *free cash flow* terhadap kinerja perusahaan sehingga tidak terjadi konflik keagenan yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan tersebut cenderung stabil atau tidak memburuk.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi beberapa faktor agar dapat lebih diperhatikan oleh peneliti berikutnya. Beberapa keterbatasan yang dialami adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak memiliki periode yang panjang sehingga data yang dihasilkan kurang menunjukkan hasil yang sesungguhnya
2. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *free cash flow* dengan moderasi variabel *overinvestment* dan *underinvestment* selain itu, ada variabel kontrol *sales growth* dan *size*. Namun, hasil pada penelitian menunjukkan nilai koefisien determinasi hanya menunjukkan 9,6% dan 8,4% sehingga terdapat variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Penelitian ini belum mengali lebih dalam tentang variabel yang lebih mempengaruhi kinerja perusahaan dibandingkan adanya *overinvestment* dan *underinvestment*

5.3 Saran

Terkait dari hasil temuan yang disimpulkan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang penulis sampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah, sebagai berikut:

1. Memperpanjang periode penelitian perusahaan *overinvestment* dan *underinvestment* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia agar

mendapatkan hasil yang lebih signifikan atau menyatakan hal yang sesungguhnya

2. Menggunakan variabel lain agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel lain yang lebih mempengaruhi kinerja perusahaan terhadap perusahaan yang *overinvestment* dan *underinvestment*

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Ni Wayan Lady., dan Wirawati, Ni Gusti Putu. (2014). Pengaruh *cash flow* pada kinerja keuangan dan Implikasinya pada nilai perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1*, 107-121.
- Aryani, E. R., dan KISWARA, E. (2011). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agency Cost* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Cariola, A., La Rocca, M., dan La Rocca, T. (2005). Overinvestment and underinvestment problems: determining factors, consequences and solutions. *Consequences and Solutions (October 2005)*, 5(1), 79-90.
- Erianti, Devi. (2019). Pengaruh *free cash flow* terhadap pertumbuhan laba perusahaan. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* (Juni, 2019). 4(1), 84-93.
- Farooq, S., Ahmed, S., & Saleem, K. (2015). Overinvestment, growth opportunities and firm performance: evidence from singapore stock market. *Corporate Ownership & Control*, 454.
- Farooq, Sanauallah., Ahmed, Sheraz., dan Saleem, Kashif. (2012). Impact of Overinvestment & Underinvestment on Corporate Performance: Evidence from Singapore Stock Market. *Managerial Finance*.
- Frank, Bingilar Paymaster. (2014). Cashflow and corporate Performance:a study of selected food and beverages companies In nigeria. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*. 2(7), 77-87.
- Franzonia, Francesco. (2007). Underinvestment vs. overinvestment: evidence from price reactions to pension contributions. *Journal of Financial Economics*.
- Herliana, A. D. (2016). Pengaruh Free Cash Flow terhadap Kinerja Perusahaan melalui Agency Cost sebagai Variabel Antara pada Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga (JEBA)*,26(3).
- Istiningtyas, Roro Ayu. (2013). *Analisis pengaruh free cash flow, Leverage, Profitability, Risk, Growth dan Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio*. (Disertasi, Universitas Diponegoro, Semarang). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/39636/1/ISTININGTYAS.pdf>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (2013). Prospect theory: An analysis of decision under risk. In *Handbook of the fundamentals of financial decision making: Part I* (pp. 99-127).
- Khushi, M., , Mohy ul din, Sajid., dan Ali Bait Ali Sulaiman, Mohammed. (2020). Effects Of Profitability Measures On Free Cash Flow; Evidence From Pakistan Stock Exchange. *International journal of scientific & technology research (Februari 2020)*, 9(2).
- Laksono, Vincentius Ariawan. (2017). Pengaruh *free cash flow* melalui faktor *overinvestment* pada kinerja perusahaan industri manufaktur di bursa efek Indonesia. (disertasi: universitas katolik widya mandala, surabaya). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13345/>
- Long Hau, Le. (2017). Free cashflow and firm performance: Evidence from sectoral levels for Vietnamese listed firms. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science (IJAEMS)*, (3)4, 296-300.
- Meythi, M. (2005). Konflik Keagenan Tinjauan Teoritis Dan Cara Menguranginya. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 4(2), 1-17.
- Morgado, A., & Pindado, J. (2003). The underinvestment and overinvestment hypotheses: an analysis using panel data. *European Financial Management*, 9(2), 163-177.
- Panda, B., dan Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74-95.

- Paramita, Santi. (2012). *Analisis Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Agency Cost dan Kinerja Perusahaan*. (Disertasi, Universitas Indonesia). Didapat dari http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20314119-S_Santi%20Piramita.pdf
- Profita, Arief Shylvie Kumara., dan Ratnaningsih, Dewi. (2015). The impact of free cash flow on the firm value. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sumargo, A. P. (2018). *Agency conflict dalam keputusan investasi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan (studi empiris di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya